

Peranan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Manajemen Kesiswaan Di SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar

Dewa Ayu Riska Wulandari¹, Wayan Cahya Prawita², Ni Kadek Sepriani³

¹PT. Telkom Gianyar, Indonesia

^{2,3}Sekolah Tinggi Agama Hindu Bhatara Guru Kendari, Indonesia

¹riskagianyar@gmail.com

Abstract

The principal is a role model who must be able to improve the quality of the school in carrying out the student management function which includes students, teachers and school physics, in the management of student management it is the most important thing to make optimal student conditions so that schools have quality, student management, school principals have a very significant and very basic role, starting from the admission of new students, student development or self-development to the student graduation process. The purpose of this study is to describe the role of the principal and teacher in student management at SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar. This study used descriptive qualitative method. The data were taken by means of interviews, observation and documentation studies. In this study, the subjects of this study were the principal, vice principal for curriculum and student affairs, as well as several students and teachers in the field of study and administrative staff at this school. Based on the results of research and data analysis and conclusions, it was found that; 1) the principal has a function that greatly influences the development of the school, both school progress, student achievement and student character development. The ongoing student management process is in accordance with the plans previously prepared by the school in accordance with technical instructions from the education office. 2. Student management management of SD Santa Maria Ratu Rosari Gianyar is managed by student teachers, classroom teachers and education staff who have been appointed by the principal with the principal as the person in charge. The management of student management itself begins with planning for new student admissions by adjusting the capacity previously adapted to existing infrastructure and existing teachers and education personnel, then admitting new students, organizing students, student orientation, student coaching and service, and student assessment.

Keywords: Role, Principal, Student Management

Abstrak

Kepala sekolah merupakan panutan yang harus mampu meningkatkan kualitas sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen siswa yang meliputi siswa, guru dan fisika sekolah, dalam manajemen manajemen siswa yang terpenting adalah menjadikan kondisi siswa yang optimal. agar sekolah memiliki kualitas, manajemen siswa, kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dan sangat mendasar, mulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan siswa atau pengembangan diri hingga proses kelulusan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan siswa di SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diambil dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, serta beberapa siswa dan guru bidang studi serta tenaga administrasi di sekolah ini. Berdasarkan hasil penelitian dan

analisis data serta kesimpulan, ditemukan bahwa; 1) kepala sekolah mempunyai fungsi yang sangat mempengaruhi perkembangan sekolah, baik kemajuan sekolah, prestasi siswa maupun perkembangan karakter siswa. Proses pengelolaan siswa yang sedang berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya oleh pihak sekolah sesuai dengan petunjuk teknis dari dinas pendidikan. 2). Pengelolaan kesiswaan SD Santa Maria Ratu Rosari Gianyar dikelola oleh wali murid, guru kelas dan tenaga kependidikan yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Pengelolaan manajemen kesiswaan sendiri dimulai dari perencanaan penerimaan siswa baru dengan menyesuaikan kapasitas yang sebelumnya disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada serta guru dan tenaga kependidikan yang ada, kemudian penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa, orientasi siswa, pembinaan dan pelayanan siswa, serta penilaian siswa.

Kata Kunci: Peran, Kepala Sekolah, Manajemen Kesiswaan

Pendahuluan

Keberhasilan dalam prestasi belajar siswa dalam suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran dan kualitas dari seorang Guru dan Kepala Sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu bagaimana hubungan guru dan siswa yang suportif dalam memberikan penilaian kepada siswa terkait dengan perilaku dan keterlibatan emosional siswa itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi sebuah Negara dimana pendidikan dapat digunakan sebagai tolak ukur maju dan berkembangnya suatu Negara. Dalam sebuah lembaga pendidikan mutu dari pendidikan itu bukan hanya saja menjadi tanggung jawab seorang pendidik saja melainkan semua unsur yang terlibat dalam proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran salah satunya yaitu Kepala Sekolah dan tenaga pengajar (Guru). Kepala Sekolah merupakan pemimpin yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembelajaran di sekolah, kepala sekolah dapat dikatakan menjadi supervisor dan administrator (Wahjosumidjo, 1999; Wahyudi, 2009). Agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik maka dari itu sebuah lembaga pendidikan harus memiliki sebuah manajemen untuk mengatur segala proses kegiatan yang berhubungan dengan dunia pendidikan (Afandi, 2018; Kristiawan, 2017). Selain manajemen sekolah berjalan baik dan lancar dan program di buat maka peran guru juga memiliki tugas agar manajemen tersebut berhasil dan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati (Arikunto, 2012; Rohiat, 2012).

Manajemen kesiswaan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan segala peraturan dan pengaturan semua kegiatan yang ada dalam lembaga pendidikan di tersebut bergabung dalam lembaga pendidikan berhasil tamat dan lulus keluar dari lembaga pendidikan tersebut dan perkembangan peserta didik untuk dalam memprioritaskannya, dalam hal ini peran manajemen kesiswaanlah yang menjadi patokan atau tolak ukur dari keberhasilan suatu sekolah.

Untuk sebuah keberhasilan siswa yang menuntut ilmu di sekolah perlu keseimbangan peran orang tua siswa sehingga kegiatan siswa perlu dilaporkan kepada orang tua siswa dan jika diperlukan pendapat orang tua siswa kita koordinasikan dan laporkan kepada ketua komite sekolah. Untuk melakukan hal tersebut sekolah harus mempunyai manajemen yang baik yang bisa mengkoordinir semua kegiatan untuk sebuah keberhasilan, kemajuan, prestasi para peserta didik (Samino, 2009). Manajemen kesiswaan yang bagus diperlukan peran kepala sekolah sebagai pemegang otoritas

manajemen sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dibidang kesiswaan, dibidang budipekerti, bidang kurikulum dengan membentuk struktur organisasi sekolah yang sehat sehingga administrasi keuangan, prasarana berjalan lancar (Gunawan, 1996; Prihatin, 2011). Kepala sekolah yang menjalankan manajemen kesiswaan mempunyai peran sangat penting mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan dan pengembangan bakat peserta didik sampai dengan peserta didik tersebut tamat dan lulus dari sekolah tersebut untuk menempuh pendfidikn yang lebih tinggi yang berkwalitas sehingga tetap membawa nama baik almamaternya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana yang menjadi objek adalah kepala sekolah, guru, staf dan peserta didik atau siswa. Kemudian tehnik pengumpulan data yaitu menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru, staf dan peserta didik kelas lima, kemudian melakukan pengamatan dengan cara mengamati proses belajar mengajar dan pelaksanaan kurukulum yang digunakan oleh sekolah berdasarkan kurikulum yang ada selanjutnya melakukan dokumentasi dan pencatatan setiap kegiatan yang dilakukan selama melakukan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Manajemen Kesiswaan

Dalam membina dan pengembangan manajemen kesiswaan di SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar agar dapat berjalan lancar dan maju, yang mampu bersaing dalam kwalitas dan kwantitas sekolah sesuai dengan harapan sebagai sekolah swasta yang bersaing dengan sekolah Negeri yang ada di kabupaten Gianyar dimana sekolah ingin menunjukkan kualitas yang terbaik dari segi pendidikan. Dalam manajemen kesiswaan yang berbasis kesiswaan dimana perserta didik lebih dikenal dengan siswa, sehingga dalam penataan kegiatan manajemen kesiswaan dilakukan dengan sungguh sungguh dan sesuai dengan aturan kurikulum pendidikan dan terobosan kreatif oleh sekolah (Imron, 2011). Sehingga disini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan manajenem kesiswaan yang sukses dalam mewujudkan siswa yang cerdas yang berhasil dalam tatanan pendidikan. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar memiliki tujuan maka SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar. Harus memperhatikan tiga hal penting yaitu pertama penerimaan peserta siswa atau peserta didik baru, kedua yaitu kegiatan proses belajar mengajar dan yang ketiga adalah bimbingan dan pembentukan disiplin peserta didik (Hamalik, 2003).

Sekolah SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar bertanggungjawab dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan Maka dari itu SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar melakukan pencatatan data para siswa, raport dan buku mutasi bagi siswa yang melakukan pindah sekolah. dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar tempat peserta didik atau siswa menuntut ilmu. Sehingga dalam manajemen kesiswaan diperlukan beberapa prinsip yaitu:

- a. Peserta didik atau siswa sebagai subyek
- b. Karena kondisi siswa yang beragam diperlukan pengembangan kegiatan atau pembinaan secara optimal.
- c. Membuat siswa senang mengikuti proses belajar mengajar.
- d. Meningkatkan pengembangan potensi siswa atau peserta didik yang efektif.

2. Dalam Manajemen Kesiswaan Peran Kepala Sekolah Dan Guru

a. Peran Kepala sekolah

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam manajemen kesiswaan tidak luput dari peran Kepala Sekolah dan para guru, dalam pengelolaan proses pembelajaran dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang dilakukan di area sekolah (Susanto, 2016). Dimana dalam hal ini seorang kepala sekolah dituntut agar selalu memberikan masukan dan ide-ide cemerlang di lingkungan sekolah dengan melakukan beberapa perubahan dan inovasi baru sesuai dengan tujuan dan sasaran dari suatu proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu suatu sekolah diharapkan memiliki seorang kepala sekolah yang berkualitas demi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran di sekolah SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar sebagai kepala sekolah memiliki tanggungjawab dalam mengelola manajemen kesiswaan dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan melakukan berupa:

1) Melakukan penerimaan siswa atau peserta didik baru.

Dalam hal melakukan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh Kemeterian Pendidikan seperti batas umur, zonasi.

2) Pembinaan siswa/peserta didik.

Pembinaan terhadap peserta didik yang diterima disekolah dilakukan kepada peserta didik baik didalam jam pelajaran maupun diluar jam mata pelajaran yang di tempuh oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam kurikulum, kemampuan pembentukan disiplin peserta didik.

3) Bimbingan dan pembinaan disiplin.

Terbentuknya kemampuan intelektual peserta didik dilakukan dengan bimbingan dan latihan latihan seperti bimbingan kerohanian sesuai dengan agama yang dianut para peserta didik dan melakukan bimbingan pembentukan disiplin dengan menerapkan kedisiplinan terhadap waktu kehadiran kesekolah, waktu dalam istirahat dan disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam bertutur kata dengan sesama peserta didik dan kepada guru dengan melakukan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler seperti kepramukaan dan budi pekerti.

b. Peran Guru.

Guru dalam manajemen kesiswaan berperan penting memiliki peranan penting dalam manajemen kesiswaan yaitu:

1) Dalam penerimaan peserta didik.

2) Masa orientasi peserta didik untuk membangkitkan siswa senang dengan lingkungan sekolah yang baru.

3) Mencatat kehadiran siswa atau peserta didik untuk memupuk disiplin dalam proses belajar.

4) Melakukan susana pendukung untuk prestasi siswa (membuat prestasi siswa).

5) Menciptakan disiplin siswa yang tinggi di sekolah/dikelas untuk melakukan pengawasan dan pembinaan peserta didik.

Selain hal tersebut masih ada beberapa hal yang melibatkan peran guru dalam manajemen kesiswaan di SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar yaitu:

1) Mutasi Siswa/peserta didik.

Mutasi siswa yang terjadi dalam suatu sekolah terhadai penambahan atau pengurangan peserta didik dan dalam hal ini guru memiliki peranana penting dalam pencatatan atau membatu membuat surat permohonan pindah terhadap siswa atau peserat didik yang pindah sekolah.

2) Pelayanan terhadap siswa/peserta didik yang bersifat khusus.

Memberikan pelayanan khusus terhadap siswa/peserta didik yang bersifat khusus yang memiliki keterbelakangan fisik atau mental (sakit), sulit bergaul dengan pesera didik lain atau sebaliknya siswa memiliki kelebihan atau kemampuan lebih dari peserta didik lainnya, namun para guru harus tetap melakukan atau menyelenggarakan pendidikan secara demokratis dan adil serta menjunjung HAM.

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam manajemen kesiswaan tidak luput dari pengelolaan proses pembelajaran di sekolah. Dimana dalam hal ini seorang kepala sekolah dituntut agar selalu memberikan masukan dan ide-ide cemerlang di lingkungan sekolah dengan melakukan beberapa perubahan dan inovasi baru sesuai dengan tujuan dan sasaran dari suatu proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu suatu sekolah diharapkan memiliki seorang kepala sekolah yang berkualitas demi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran di sekolah SDK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar.

3. Ruang lingkup Manajemen Kesiswaan.

Dengan adanya manajemen kesiswaan nanti diharapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena dalam hal ini dengan adanya manajemen kesiswaan yang bertugas mengatur segala kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai dengan visi dan misi suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan manajemen kesiswaan tidak dapat terlepas dari beberapa aspek manajemen pendidikan (Minarti, 2011; Gunada, Ratnaya, & Wiguna, 2023). Adapun aspek-aspek dalam ruang lingkup manajemen kesiswaan itu sendiri meliputi:

a. **Penerimaan Calon Siswa Baru sebagai Ketentuan persyaratan penerimaan calon siswa baru pada tahun ajaran baru.**

Setiap lembaga pendidikan memiliki berbagai ketentuan yang berbeda-beda dalam menetapkan calon peserta didik yang akan diterima misalnya: dapat dilihat dari perolehan nilai calon peserta didik apakah nilai yang diperoleh, usia dari calon peserta didik pada usia sekolah dasar juga menjadi salah satu persyaratan dalam penerimaan siswa baru apakah usia dari calon siswa baru sudah mencukupi atau tidak untuk dapat memasuki jenjang pendidikan yang baru dengan melakukan langkah langkah:

1) **Pembentukan kepanitian dalam penerimaan peserta didik baru**

Penerimaan calon siswa baru tersebut diadakan setiap satu tahun sekali dimana dalam seleksi penerimaan calon siswa perlu dibentuk sebuah tim agar segala proses penerimaan calon peserta didik sesuai harapan dari lembaga pendidikan. Dalam panitia tersebut terdiri dari kepala sekolah beserta para guru yang ditunjuk menjadi bagian dari panitia penerimaan siswa baru.

2) **Pengenalan Lingkungan Sekolah**

Sebelum proses pembelajaran dimulai para siswa baru diberikan pembekalan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah tempat para siswa baru nanti akan menuntut ilmu, memberikan arahan terkait peraturan dan tata tertib sekolah, serta pengenalan dari seluruh staf dan guru yang bernaung di lembaga pendidikan tersebut.

b. **Pendataan Terhadap Perkembangan Belajar Siswa**

Dalam perkembangan dan kemajuan dari proses belajar siswa diperlukannya bukti yang akurat dan otentik serta dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya (Jaslene, 2023). Data-data tersebut nantinya diperlukan oleh kepala sekolah yang bertugas sebagai manajer pendidikan untuk memonitoring tingkat keberhasilan dan prestasi siswa. Tentu saja perkembangan belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah nantinya akan dilaporkan kepada orang tua siswa secara periodik (Mandra, 2023). Hal ini tentunya nanti dapat dijadikan masukan bagi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar dalam pendidikan.

c. Pembinaan Kedisiplinan Pada Siswa

Membentuk sikap disiplin pada siswa, dimana sikap disiplin sangat penting dimiliki oleh seorang siswa agar siswa tersebut dapat berperilaku yang baik sesuai dengan norma dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Menumbuhkan sikap disiplin pada siswa bertujuan agar siswa nantinya tumbuh dan berkembang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan, serta bakat dan minat dari masing-masing siswa.

4. Faktor pendukung dalam Manajemen Kesiswaan

a. Faktor Bimbingan

Dalam memberikan pelayanan bimbingan dalam manajemen kesiswaan diberikan kepada siswa/peserta didik dalam perkembangan siswa yang optimal sesuai dengan perkembangan dan kemajuan kurikulum pendidikan.

b. Faktor perpustakaan

Perpustakaan memberikan pelayanan kesiswaan dalam manajemen kesiswaan untuk menumbuhkan minat baca dan pembedaharaan pustaka terhadap siswa atau peserta didik.

c. Faktor warung sekolah atau kantin

Warung sekolah untuk mengontrol siswa atau peserta didik untuk makan yang sehat bersih dan bergizi dan tidak mencari makanan di luar sekolah dan bisa juga untuk membuat kantin kejujuran untuk menumbuhkan karakter yang jujur di lingkungan sekolah dan lingkungan di rumah peserta didik.

d. Faktor Kesehatan

Pelayanan kesehatan terhadap peserta didik di sekolah yang di jalankan di sekolah dengan berwadahkan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yaitu menekankan pada pelayanan pertolongan pertama pada kesehatan.

e. Faktor pelayan transportasi siswa

Pelayanan antar jemput peserta didik dari rumah ke sekolah begitu juga sebaliknya dari sekolah ke rumah tempat tinggal siswa merupakan suatu penunjang kenyamanan dan keamanan siswa.

Kesimpulan

Manajemen kesiswaan memiliki peranan penting dalam sebuah sekolah untuk kemajuan dan kualitas peserta didik yang berkaitan dengan melakukan penerimaan siswa atau peserta didik baru dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan seperti batas umur, zonasi selanjutnya melakukan pembinaan siswa/peserta didik kepada peserta didik baik didalam jam pelajaran maupun diluar jam mata pelajaran yang di tempuh oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam kurikulum, kemampuan pembentukan disiplin peserta didik kemudin melakukan bimbingan dan pembinaan disiplin dilakukan dengan bimbingan dan latihan latihan seperti bimbingan kerohanian sesuai dengan agama yang dianut para peserta didik dan melakukan bimbingan pembentukan disiplin dengan menerpakan kedisiplinan terhadap waktu kehadiran kesekolah, waktu dalam istirahat dan disiplin dlama berpakaian, disiplin dalam bertutur kata dengan sesama peserta didik dan kepada guru dengan melakukan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler seperti kepramukaan dan budipekerti.

Peranan kepala sekolah dan guru sangat krusial dalam membentuk dan mengelola manajemen kesiswaan (Mulyasa, 2003). Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik didukung oleh faktor perpustakaan dengan memberikan pelayanan kesiswaan dalam manajemen kesiswaan untuk menumbuhkan minat baca dan pembedaharaan pustaka terhadap siswa atau peserta didik dan faktor warung sekolah atau kantin untuk mengontrol siswa atau peserta didik untuk makan yang sehat bersih dan

bergizi dan tidak mencari makanan di luar sekolah dan bisa juga untuk membuat kantin kejujuran untuk menumbuhkan karakter yang jujur di lingkungan sekolah dan lingkungan di rumah peserta didik selanjutnya Faktor Kesehatan dengan melakukan pelayanan kesehatan terhadap peserta didik di sekolah yang di jalankan di sekolah dengan berwadhakan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yaitu menekankan pada pelayanan pertolongan pertama pada kesehatan dan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik perlu juga didukung oleh faktor pelayanan transportasi siswa yaitu Pelayanan antar jemput peserta didik dari rumah ke sekolah begitu juga sebaliknya dari sekolah ke rumah tempat tinggal siswa merupakan suatu penunjang kenyamanan dan keamanan siswa. Sehingga dalam hal ini manajemen kesiswaan dapat dikatakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis pada sebuah lembaga pendidikan yang dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Arikunto, S. D. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunada, I. W. A., Ratnaya, I. G., & Wiguna, I. B. A. A. (2023). Internalisasi Nilai Susila dan Pendidikan Karakter Dalam Slokantara Untuk Penguatan Moderasi Beragama. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 7(1), 46-64.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jaslene, I. (2023). The Role Of Psychology In Overcoming Student Borneo In Learning. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 69-75.
- Kristiawan, M. S. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mandra, I. W. (2023). The Relationship Between Hindu Religious Education Learning Outcomes and Students' Affective Aspects. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 113-124.
- Minarti. (2011). *Manajemen Sekolah: Pengelolaan Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Kompetensi Dan Aplikasinya*. Bandung: Rosda Karya.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. (2012). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Samino, H. (2009). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Solo: Fairuz.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar*. Bandung: Alfabeta.